

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan yang tersaji pada bab-bab selanjutnya mengenai pengaruh antara konsep diri dengan perilaku membolos pada siswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan Multimedia di SMK Negeri 2 Kota Kediri, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku membolos. Artinya bahwa adanya hubungan yang negatif antara konsep diri dengan perilaku membolos, jika konsep diri tinggi maka perilaku membolos rendah.
2. Besarnya peranan konsep diri terhadap perilaku membolos sebesar 15,8%, maka masih ada 84,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku membolos di luar faktor konsep diri, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi dari dalam individu sendiri, motivasi dalam belajar, minat pada mata pelajaran yang disukai serta guru pada mata pelajaran tertentu yang disukai. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan keluarga, faktor ekonomi keluarga, pola asuh orang tua, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.
3. Besar tingkat konsep diri pada siswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan Multimedia di SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam kategori sedang.
4. Besar tingkat perilaku membolos pada siswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan Multimedia di SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan bagi SMK Negeri 2 Kota Kediri, orang tua atau wali murid siswa SMK Negeri 2 Kediri serta Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMK Negeri 2 Kota Kediri

Bagi pihak SMK Negeri 2 Kota Kediri, dalam membangun konsep diri siswa dengan memperbaiki aspek motivasi belajar, dengan cara dalam proses belajar, guru memberikan materi dengan penyampaian yang mudah dimengerti oleh siswa serta metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar sekaligus dapat menumbuhkan semangat untuk belajar, guru dapat memberikan pujian untuk anak didik agar rasa percaya diri mereka meningkat untuk lebih menghargai diri sendiri serta orang lain, memberikan fasilitas yang memadai agar siswa mampu menyalurkan dan mengoptimalkan bakat maupun minat yang dimiliki siswa serta membangun suasana yang nyaman di lingkungan sekolah antara kepala sekolah, guru-guru, staf, dan karyawan lain sehingga hubungan yang terjalin di sekolah nampak harmonis. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak berperilaku merugikan diri sendiri serta orang lain dalam hal ini yang dimaksudkan adalah perilaku membolos.

2. Bagi orang tua atau wali murid siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri

Tanggung jawab pendidikan anak tidak hanya ada pada pihak sekolah karena saat anak di rumah tanggung jawab memberikan pendidikan ada pada orang tua masing-masing. Orang tua hendaknya memberikan dukungan yang lebih kepada anak-anaknya ketika belajar di rumah. Selain itu agar perilaku membolos dapat

menurun, hendaknya para orang tua memberikan dorongan atau motivasi kepada anak, menjalin komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak, serta membiasakan anak untuk berperilaku baik dan belajar secara teratur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh konsep diri terhadap perilaku membolos, harap dilakukan lebih aktif dan serius serta mempertimbangkan apa saja yang dapat mempengaruhi variabel perilaku membolos selain konsep diri, karena penelitian ini belum mengungkap variabel atau hal lain yang menjadi penyebab terbentuknya perilaku membolos. Dan sebaiknya lebih teliti lagi dalam pembuatan *blue print* dan item yang akan digunakan dalam skala, dan juga saat pengisian skala oleh responden harus dipantau agar tidak terjadi *faking good* atau *faking bad*.